

Peran Mediasi Emosi Negatif Antar Kelompok dalam Hubungan Ekstremisme dan Intoleransi Politik di Indonesia = The mediation role of intergroup negative emotions in the relationship of extremism and political intolerance in Indonesia

Berlian Triatma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507274&lokasi=lokal>

Abstrak

Fitur fitur ekstremisme seperti adanya psychological distress, cara berpikir sederhana, dan keyakinan yang berlebihan terhadap nilai-nilai moral, mendorong individu untuk bersikap intoleran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan intoleransi politik pada individu dengan ideologi ekstrem dan moderat. serta untuk mengetahui efek mediasi emosi negatif terhadap hubungan ekstremisme dan intoleransi politik. Studi cross-sectional ini diikuti 516 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan rerata skor intoleransi politik yang signifikan antara kelompok ekstrem dan kelompok moderat sedangkan emosi negatif terbukti secara signifikan memediasi hubungan ekstremisme dan intoleransi politik di Indonesia.

.....

Extremism features such as psychological distress, simple ways of thinking, and strong moral conviction encourage people to become intolerance. This study aims to determine the differences of political intolerance score between extreme group and moderate group in Indonesia and to determine the mediation effect of negative emotion in the relationship of extremism and political intolerance in Indonesia. 516 participants were participated in this cross sectional study. The results shows that political intolerance score is not significantly difference between extreme and moderate group while negative emotion significantly mediates the relationship of extremism and political intolerance.